



PROPOSAL

Ketahanan Pangan Desa
Pemanfaatan TKD untuk

Disusun oleh:
BUM Desa / BUM Desa Bersama

Sekretariat :

KOP

Nomor : 900/...../...../20...
Lamp :
Sifat : Penting
Perihal : **Proposal Pelaksanaan
Program / Kegiatan
Ketahanan Pangan Desa
Tahun 20...**

...nama desa., 20...
Kepada Yth.
Kepala Desa
Desa Hamparan Pugu Kecamatan Air Hangat Barat
Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi
di -
TEMPAT

Dengan Hormat,

Kami, Badan Usaha Milik Desa “.....”, dengan ini mengajukan proposal terkait pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD) untuk pengembangan lahan pertanian jagung. Proposal ini kami sampaikan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas pertanian serta pendapatan masyarakat desa melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal.

Jagung merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki permintaan tinggi di pasar. Dengan mengembangkan lahan pertanian jagung di TKD, kami berharap dapat mencapai beberapa tujuan, antara lain:

- 1. **Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD):** Melalui produksi dan penjualan jagung, diharapkan dapat meningkatkan kontribusi PAD Desa.
- 2. **Meningkatkan Produktivitas Pertanian:** Dengan pengelolaan lahan yang baik, kami berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian.
- 3. **Menciptakan Lapangan Kerja:** Pengembangan lahan ini diharapkan dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.
- 4. **Memperkuat Ketahanan Pangan:** Dengan meningkatkan produksi jagung, kami berkontribusi dalam menciptakan ketahanan pangan di desa.

Kami berharap proposal ini dapat mendapatkan perhatian dan dukungan dari Pemerintahan Desa serta stakeholder desa. Kami juga bersedia untuk melakukan presentasi atau diskusi lebih lanjut mengenai rencana pemanfaatan TKD ini.

...nama desa., 20...
BADAN USAHA MILIK DESA

**Desa Hamparan Pugu Kecamatan Air Hangat
Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi**

Ketua, Sekretaris



KOP

PROPOSAL PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN KETAHANAN PANGAN

Desa Hamparan Pugu Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

I. LATAR BELAKANG

Pertanian adalah sektor vital dalam perekonomian Desa , berfungsi sebagai sumber utama mata pencaharian bagi sebagian besar warga. Dengan sebagian besar penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, pertanian tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja tetapi juga dalam menyediakan pangan untuk kebutuhan komunitas lokal. Namun, tantangan yang dihadapi oleh petani, seperti keterbatasan lahan, akses terhadap teknologi, dan minimnya dukungan promosi produk, perlu menjadi perhatian bersama.

Tanah Kas Desa (TKD) merupakan aset yang sangat berharga bagi desa. Dalam konteks pengelolaan sumber daya, TKD dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, pengembangan lahan pertanian jagung di TKD berpotensi memberikan kontribusi signifikan baik dalam aspek ekonomi maupun sosial.

Jagung, sebagai salah satu komoditas pertanian unggulan, memiliki prospek yang cerah di pasar. Permintaan jagung baik untuk konsumsi manusia maupun pakan ternak terus mengalami peningkatan. Krusialnya, ketidakstabilan harga pangan global menjadi alarm bagi kita untuk memperkuat ketahanan pangan di tingkat lokal. Untuk itu, pemanfaatan lahan pertanian jagung menjadi langkah strategis dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Program ketahanan pangan yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia sangat penting untuk memperkuat kemandirian pangan nasional. Dalam hal ini, pemanfaatan TKD untuk pertanian jagung sangat sejalan dengan visi misi Presiden Prabowo Subianto yang mengutamakan swasembada pangan. Pemerintah mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk di tingkat desa, untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan kemandirian dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Melalui pengembangan lahan jagung, Desa dapat berkontribusi dalam menciptakan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang lebih optimal. Pendistribusian hasil pertanian jagung ke pasar tidak hanya akan meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga berdampak positif pada kas desa yang dapat digunakan untuk berbagai pembangunan infrastruktur dan peningkatan layanan publik.

Pentingnya ketahanan pangan juga terlihat dari dampak positif yang dirasakan, seperti penurunan angka kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan memanfaatkan TKD untuk pertanian jagung, kami percaya bahwa masyarakat dapat lebih mandiri dalam hal pangan, serta mengurangi ketergantungan pada pangan impor yang berisiko terhadap fluktuasi harga pasar.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lahan pertanian jagung juga menjadi faktor penting. Melalui pelatihan dan bimbingan teknis yang tepat, petani dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam budidaya jagung yang baik dan benar. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan hasil pertanian, tetapi juga memperkuat solidaritas dan kerja sama antarwarga desa.

Dalam pelaksanaannya nanti, rencana ini juga akan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan sistem kerja yang terencana, diharapkan dapat menciptakan peluang kerja bagi pemuda dan warga setempat, sehingga memitigasi angka pengangguran serta meningkatkan daya beli masyarakat.

Kami pada akhirnya percaya bahwa pengelolaan dan pemanfaatan Tanah Kas Desa untuk pertanian jagung bukan hanya sekadar upaya ekonomi, tetapi juga langkah strategis dalam mencapai tujuan bersama yang lebih besar, yaitu ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan dari semua pihak, kami yakin bahwa rencana ini dapat terwujud dan memberikan manfaat yang signifikan bagi Desa

Secara keseluruhan, program makan bergizi gratis yang dijalankan pada era Presiden Prabowo adalah upaya yang sangat penting dalam menciptakan sistem pangan yang berkelanjutan, mandiri, dan inklusif. Program ini mendukung ketahanan pangan di tingkat desa, meningkatkan kesehatan masyarakat, menciptakan peluang ekonomi baru, dan mengurangi ketergantungan pada pangan impor. Dengan kolaborasi yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, program ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif yang luas, tidak hanya di tingkat desa, tetapi juga untuk ketahanan pangan nasional.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

A. MAKSUD

Maksud dari proposal ini adalah untuk mengajukan pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD) sebagai lahan pertanian jagung di Desa Melalui pemanfaatan ini, kami bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya alam yang ada, meningkatkan produktivitas pertanian, serta memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kami juga ingin mendukung program ketahanan pangan yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai langkah menuju swasembada pangan di tingkat nasional.

B. TUJUAN

1) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD)

Salah satu tujuan utama dari pemanfaatan TKD untuk pertanian jagung adalah meningkatkan PAD Desa Melalui produksi jagung yang optimal, diharapkan pendapatan desa dapat meningkat, sehingga kas desa dapat digunakan untuk program dan pembangunan yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

2) Mendukung Ketahanan Pangan

Pengembangan lahan pertanian jagung sejalan dengan visi misi Presiden Prabowo Subianto untuk mencapai swasembada pangan. Dengan meningkatkan produksi jagung, kami bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan lokal dan mengurangi ketergantungan pada pangan dari luar.

3) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Melalui proyek ini, diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat desa, sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka melalui peningkatan pendapatan dari sektor pertanian. Kami berharap program ini dapat mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat.

4) Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Petani

Dengan melibatkan petani lokal dalam pengembangan pertanian jagung, kami ingin memberikan pelatihan dan bimbingan teknis mengenai teknik budidaya yang baik. Peningkatan keterampilan ini akan berkontribusi pada hasil pertanian yang lebih optimal dan berkelanjutan.

5) Menciptakan Lingkungan Pertanian yang Berkelanjutan

Kami juga bertujuan untuk mengimplementasikan praktik pertanian yang ramah lingkungan agar dapat menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Melalui teknik budidaya yang baik dan penggunaan pupuk organik, diharapkan dapat menjaga ekosistem dan meningkatkan kualitas tanah.

6) Meningkatkan Kerjasama Antarwarga

Dengan melibatkan masyarakat dalam proyek ini, diharapkan dapat terciptanya kerja sama yang baik antarwarga dan membangun solidaritas di dalam komunitas. Hal ini akan memperkuat rasa kebersamaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program desa.

7) Memperkuat Akses Pasar

Dengan memproduksi jagung dalam jumlah yang lebih banyak, kami berupaya untuk memperkuat jaringan pasar. Ini termasuk penjualan produk jagung secara langsung kepada konsumen maupun melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait yang dapat memasarkan produk secara efektif.

8) Mendukung Program Pemerintah

Melalui inisiatif ini, kami ingin menunjukkan komitmen Desa terhadap program-program pemerintah, baik dalam hal ketahanan pangan maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dengan maksud dan tujuan tersebut, bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan di tingkat desa, yang merupakan langkah penting menuju swasembada pangan di Indonesia.

III. SASARAN PROGRAM

Program pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD) untuk lahan pertanian jagung ini memiliki sasaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran program ini meliputi:

a. Masyarakat Petani Lokal

Sasaran utama program adalah masyarakat petani lokal yang akan terlibat langsung dalam pengelolaan lahan pertanian jagung. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi petani agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam teknik budidaya jagung yang efisien dan berkelanjutan.

b. Peningkatan Pendapatan Petani:

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui produksi jagung yang optimal. Dengan hasil panen yang melimpah dan akses ke pasar yang lebih baik, diharapkan petani dapat menikmati pendapatan yang lebih tinggi, yang akan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka.

c. Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD):

Pemanfaatan TKD untuk pertanian jagung diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Dengan peningkatan produksi dan penjualan hasil pertanian, pendapatan desa akan meningkat, mendukung program-program pembangunan dan layanan publik yang lebih baik.

d. Pengembangan Ketahanan Pangan Lokal:

Program ini juga berfokus pada peningkatan ketahanan pangan di Desa Dengan meningkatkan produksi jagung, diharapkan desa dapat mengurangi ketergantungan pada pangan impor dan memperkuat kemandirian pangan lokal, serta meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat.

e. Penciptaan Lapangan Kerja:

Melalui pengembangan lahan pertanian jagung, program ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan meningkatnya produksi jagung, akan ada lebih banyak peluang kerja dalam proses budidaya, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian.

f. Kesadaran akan Pertanian Berkelanjutan:

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Melalui edukasi dan penerapan teknik pertanian yang baik, kami ingin mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Dengan sasaran-sasaran program yang jelas ini, kami berharap pemanfaatan Tanah Kas Desa untuk pertanian jagung akan memberikan dampak yang positif dan nyata bagi masyarakat Desa

IV. RENCANA KEGIATAN

Program pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD) untuk lahan pertanian jagung ini memiliki sasaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran program ini meliputi:

a. Masyarakat Petani Lokal:

Sasaran utama program adalah masyarakat petani lokal yang akan terlibat langsung dalam pengelolaan lahan pertanian jagung. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi petani agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam teknik budidaya jagung yang efisien dan berkelanjutan.

b. Peningkatan Pendapatan Petani:

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui produksi jagung yang optimal. Dengan hasil panen yang melimpah dan akses ke pasar yang lebih baik, diharapkan petani dapat menikmati pendapatan yang lebih tinggi, yang akan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka.

c. Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD):

Pemanfaatan TKD untuk pertanian jagung diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Dengan peningkatan produksi dan penjualan hasil pertanian, pendapatan desa akan meningkat, mendukung program-program pembangunan dan layanan publik yang lebih baik.

d. Pengembangan Ketahanan Pangan Lokal:

Program ini juga berfokus pada peningkatan ketahanan pangan di Desa Dengan meningkatkan produksi jagung, diharapkan desa dapat mengurangi ketergantungan pada pangan impor dan memperkuat kemandirian pangan lokal, serta meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat.

e. Penciptaan Lapangan Kerja:

Melalui pengembangan lahan pertanian jagung, program ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan meningkatnya produksi jagung, akan ada lebih banyak peluang kerja dalam proses budidaya, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian.

f. Kesadaran akan Pertanian Berkelanjutan:

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Melalui edukasi dan penerapan teknik pertanian yang baik, kami ingin mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Dengan mengikuti rencana kegiatan tersebut, kami yakin bahwa pemanfaatan Tanah Kas Desa untuk pertanian jagung dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Desa

V. RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

Rencana anggaran sebesar Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) akan digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung pengelolaan lahan Tanah Kas Desa (TKD) dengan fokus utama pada pengembangan pertanian jagung di Desa Rincian rencana anggaran tersebut tercantum dalam proposal ini.

VI. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengelolaan lahan Tanah Kas Desa (TKD) untuk pengembangan pertanian jagung di Desa akan dilakukan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, pengumpulan data dan analisis lahan akan dilakukan untuk mengetahui kondisi tanah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertanian. Selanjutnya, penyuluhan dan pelatihan bagi petani akan diadakan untuk memberikan pemahaman tentang teknik budidaya jagung yang baik, melibatkan agronomis dan penyuluh pertanian lokal. Setelah itu, tahap pengolahan lahan akan dilaksanakan, termasuk pembajakan dan pembersihan lahan, dengan sewa peralatan pertanian yang diperlukan.

Setelah lahan siap, penanaman bibit jagung akan dilakukan pada waktu yang tepat, diikuti dengan pemeliharaan rutin seperti penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama. Pada saat panen, hasil jagung akan dipanen dengan memperhatikan waktu yang tepat agar hasil optimal. Kegiatan pascapanen, seperti pengeringan dan penyimpanan, juga akan dilakukan untuk menjaga kualitas produk.

Untuk pemasaran, jaringan pemasaran akan dikembangkan melalui kerjasama dengan pedagang lokal dan pasar sekitar, serta dilakukan promosi untuk meningkatkan daya tarik produk jagung. Terakhir, monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara rutin untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rencana, diikuti dengan evaluasi keseluruhan program setelah panen guna menilai keberhasilan dan mencatat pelajaran yang dapat dipetik untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan mengikuti metode pelaksanaan yang sistematis ini, diharapkan program pemanfaatan Tanah Kas Desa untuk pertanian jagung dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat signifikan bagi petani serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa

VII. PENUTUP

Pengelolaan Tanah Kas Desa (TKD) untuk pengembangan pertanian jagung di Desa diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Program ini mendukung ketahanan pangan nasional, sejalan dengan visi misi Presiden Prabowo Subianto, dengan meningkatkan produksi jagung yang berkualitas guna mencapai swasembada pangan.

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sangat penting dalam mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang melibatkan petani dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap, kami berharap dapat meningkatkan keterampilan petani serta memperkuat rasa kepemilikan terhadap hasil pertanian mereka.

Kerjasama antara BUM Desa, petani, dan pihak lain menjadi kunci keberhasilan program ini. Penyuluhan dan pelatihan akan membantu petani dalam meningkatkan kualitas hasil pertanian, sekaligus memperkuat kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional.

Monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan akan dilakukan oleh BUM Desa untuk menjamin keberlanjutan program. Dengan langkah ini, kami bertujuan agar program ini dapat terus beradaptasi dan memberikan hasil yang optimal dalam mendukung ketahanan pangan.

Kami berharap hasil program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat Desa, tetapi juga memperkuat ketahanan pangan di tingkat daerah. Ajak semua pihak untuk bersama-sama mendukung pengelolaan TKD ini demi tercapainya masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Melalui kerjasama yang baik, program ini dapat menjadi inspirasi bagi inisiatif serupa di desa-desa lain.

...nama desa., 20...

BADAN USAHA MILIK DESA

**Desa Hamparan Pugu Kecamatan Air Hangat
Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi**

Ketua,

Sekretaris

  
.....

RENCANA ANGGARAN BIAYA
USAHA TEMATIK JAGUNG
PROGRAM /KEGIATAN KETAHANAN PANGAN

Desa Hamparan Pugu Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi
Tahun Anggaran

Desa : Desa Hamparan Pugu
Kecamatan : Kecamatan Air Hangat Barat
Kabupaten : Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

Pagu Dana Desa : Rp 1.000.000.000,00
Alokasi Ketahanan Pangan : Rp 200.000.000,00
Presentase : 20%

NO.	URAIAN	ANGGARAN			
		VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Per Tahun)	JUMLAH (Rp)
1	2	3	4	5	6
A.	BIAYA MODAL AWAL				86.620.000,00
1.	Biaya Sewa Tanah/Bangunan				35.000.000,00
	01 Penyewaan Lahan DDS	2 Ha	15.000.000,00	1 Kali	30.000.000,00
	02 Penyewaan Bangunan DDS	1 Unit	5.000.000,00	1 Kali	5.000.000,00
2.	Belanja Peralatan				51.620.000,00
a.	Peralatan Produksi				38.120.000,00
	01 Penyewaan traktor+Bahan Bakar DDS	1 Unit	3.250.000,00	2 Panen	6.500.000,00
	02 Pembelian Dinamo Air DDS	4 Unit	5.000.000,00	1 Kali	20.000.000,00
	03 Pembelian Cangkul DDS	10 Bush	100.000,00	1 Kali	1.000.000,00
	04 Pembelian Arit DDS	6 Bush	70.000,00	1 Kali	420.000,00
	05 Pembelian Sprsy 2-Tak DDS	5 Unit	2.000.000,00	1 Kali	10.000.000,00
	06 Pembelian Timba DDS	20 Bush	10.000,00	1 Kali	200.000,00
b.	Pengadaan bibit/bibit/pakan				13.500.000,00
	01 Pengadaan bibit jagung hibrida DDS	50 Kg	135.000,00	2 Panen	13.500.000,00
A.	BIAYA MODAL PRODUKSI				29.565.000,00
1.	Biaya Distribusi Potensi/Produk Unggulan Unit Usaha				4.960.000,00
	01 Transportasi Angkutan Hasil Panen DDS	6 Paket	80.000,00	2 Panen	960.000,00
	02 Penggilingan DDS	1 Paket	2.000.000,00	2 Panen	4.000.000,00
2.	Biaya Sarana dan Prasarana Unit Usaha				1.585.000,00
	01 Pembelian Terpal (6x8) DDS	2 Bush	200.000,00	1 Kali	400.000,00
	02 Pembelian Karung DDS	850 Bush	750,00	2 Panen	975.000,00
	03 Pembelian Tali Rafia DDS	4 Kg	20.000,00	2 Panen	180.000,00
	04 Pembelian Jarum DDS	10 Bush	5.000,00	1 Kali	50.000,00
3.	Biaya Pemeliharaan Potensi/Produk Unggulan Unit Usaha				20.520.000,00
	01 Pembelian Pupuk Sari Tanah (Tetes) DDS	6 Tangki	850.000,00	2 Panen	10.200.000,00
	02 Pembelian Pupuk Urea DDS	6 Kwintal	115.000,00	2 Panen	1.380.000,00
	03 Pembelian Pupuk Ponska DDS	10 Kwintal	115.000,00	2 Panen	2.300.000,00
	04 Pembelian Peptisida (Hama) DDS	8 Liter	185.000,00	2 Panen	2.960.000,00
	05 Pembelian Peptisida (Gulma) DDS	8 Liter	80.000,00	2 Panen	1.280.000,00
	06 Pembelian Peptisida (Bush) DDS	8 Liter	150.000,00	2 Panen	2.400.000,00
4.	Pembelian Bahan Per Minggu				2.500.000,00
	01 Penyewaan pengairan lahan (10, 30, 40, 50, 70, 80, dan 110 HST) DDS	1 Paket	1.250.000,00	2 Panen	2.500.000,00
A.	BIAYA MODAL KERJA				32.100.000,00
1.	Tenaga Kerja				32.100.000,00
	01 Tanam DDS	2 Ha	1.825.000,00	2 Panen	6.500.000,00
	02 Pembersihan DDS	1 Paket	2.500.000,00	2 Panen	5.000.000,00
	02 Panen DDS	1 Paket	5.000.000,00	2 Panen	10.000.000,00
	03 Kupas DDS	850 Paket	7.000,00	2 Panen	9.100.000,00
	04 Pemasaran DDS	1 Paket	750.000,00	2 Panen	1.500.000,00
	JUMLAH (Rp)				143.285.000,00

Telah Diverifikasi,
Sekretaris Desa,
Mngetahui,
Nama Desa, 20....
BUM Desa "....."
Ketua / Direktur
Sekretaris

FORMULIR ASPEK-ASPEK ANALISIS KELAYAKAN USAHA TEMATIK SEKTOR KETAHANAN PANGAN

Informasi Umum Desa

1. Nama Desa

: Suka Maju
2. Kecamatan

: Cipta Desa
3. Kabupaten

: Situbondo
4. Provinsi

: Jawa Timur
5. Status Desa

: Desa Maju
6. Pagu Dana Desa

: Rp. 1.000.000.000,-
7. Alokasi DD untuk Ketahanan Pangan

: Rp. 200.000.000,-
8. Nama Bum Desa/Bum Desa Bersama

: Cipta Desa

1. Pengeluaran (Untuk 2 x Panen)

A. BIAYA MODAL AWAL

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH PENGADAAN (Per Tahun)	JUMLAH (Rp)
a.	Biaya Sewa Tanah/Bangunan					
	1. Penyewaan Lahan	2	Ha	15.000.000,00	1	30.000.000,00
	2. Penyewaan Bangunan (lumbung)	1	Unit	5.000.000,00	1	5.000.000,00
	Total Biaya Sewa Tanah/Bangunan =					35.000.000,00
b.	Belanja Peralatan					
	- Peralatan Produksi					
	1. Penyewaan traktor+Bahan Bakar	1	Unit	3.250.000,00	2	6.500.000,00
	2. Pembelian Dinamo Air	4	Unit	5.000.000,00	1	20.000.000,00
	3. Pembelian Cangkul	10	Buah	100.000,00	1	1.000.000,00
	4. Pembelian Arit	6	Buah	70.000,00	1	420.000,00
	5. Pembelian Spray 2-Tak	5	Unit	2.000.000,00	1	10.000.000,00
	6. Pembelian Timba	20	Buah	10.000,00	1	200.000,00
	7.					
	8.					
	9. dan seterusnya.....					
	- Pengadaan benih/ bibit/ pakan					
	1. Pengadaan bibit jagung hibrida	50	Kg	135.000,00	2	13.500.000,00
	2.					
	3.					
	4. dan seterusnya.....					
	Total Belanja Peralatan =					51.620.000,00
	Total Biaya Modal Awal (A) =					86.620.000,00

B. BIAYA MODAL PRODUKSI

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH PENGADAAN (Per Tahun)	JUMLAH (Rp)
a.	Biaya Distribusi Potensi/Produk Unggulan Unit Usaha					
	1. Transportasi Angkutan Hasil Panen	6	Paket	80.000,00	2	960.000,00
	2. Penggilingan	1	Paket	2.000.000,00	2	4.000.000,00
	Total Biaya Distribusi Potensi/Produk Unggulan Unit Usaha =					4.960.000,00
b.	Biaya Sarana dan Prasarana Unit Usaha					
	1. Pembelian Terpal (6x8)	2	Buah	200.000,00	1	400.000,00
	2. Pembelian Karung	650	Buah	750,00	2	975.000,00
	3. Pembelian Tali Rafia	4	Kg	20.000,00	2	160.000,00
	4. Pembelian Jarum	10	Buah	5.000,00	1	50.000,00
	5.					
	6.					
	7. dan seterusnya.....					0,00
	Total Biaya Sarana dan Prasarana Unit Usaha =					1.585.000,00
c.	Biaya Pemeliharaan Potensi/Produk Unggulan Unit Usaha					
	1. Pembelian Pupuk Sari Tanah (Tetes)	6	Tangki	850.000,00	2	10.200.000,00
	2. Pembelian Pupuk Urea	6	Kwintal	115.000,00	2	1.380.000,00
	3. Pembelian Pupuk Ponska	10	Kwintal	115.000,00	2	2.300.000,00
	4. Pembelian Pestisida (Hama)	8	Liter	185.000,00	2	2.960.000,00
	5. Pembelian Pestisida (Gulma)	8	Liter	80.000,00	2	1.280.000,00
	6. Pembelian Pestisida (Buah)	8	Liter	150.000,00	2	2.400.000,00
	7.					
	8.					
	9. dan seterusnya.....					0,00
	Total Biaya Pemeliharaan Potensi/Produk Unggulan Unit Usaha					20.520.000,00
d.	Pembelian Bahan Per Minggu					
	1. Pembayaran pengairan lahan (15, 30, 45, 60, 75, 90, dan 110 HST)	1	Paket	1.250.000,00	2	2.500.000,00
	2. dan seterusnya.....					0,00
	Total Pembelian Bahan Per Minggu =					2.500.000,00
	Total Keseluruhan Biaya Modal Produksi (B) =					29.565.000,00

C. BIAYA MODAL KERJA

NO	KEGIATAN	VOLUME ANGKA	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH PENGADAAN (Per Tahun)	JUMLAH (Rp)
1.	Tenaga Kerja					
	- Tanam	2	Ha	1.625.000,00	2	6.500.000,00
	- Pembersihan	1	Paket	2.500.000,00	2	5.000.000,00
	- Panen	1	Paket	5.000.000,00	2	10.000.000,00
	- Kupas	650	Karung	7.000,00	2	9.100.000,00
	- Pemasaran	1	Paket	750.000,00	2	1.500.000,00
	Total Modal Pekerja (C) =					32.100.000,00
	TOTAL KESELURUHAN PENGELUARAN (A+B+C)					148.285.000,00

2. Proyeksi Laba Unit Usaha
- A. Jumlah Produksi/Panen : 12,5 Ton/12.500 kg
- B. Jumlah Produksi/Tahun : 25 Ton/25.000 kg

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH PRODUKSI (Per Tahun)	JUMLAH (Rp)
1.	Penjualan Jagung Mentah	25.000	Kg	4.700,00	2	235.000.000
TOTAL =						235.000.000

3. Biaya Perkiraan Arus Kas Unit Usaha

NO	KLASIFIKASI MODAL	TAHUN KE-				
		1	2*	3*	4*	5*, dst
A.	Arus Kas Masuk					
1.	Penyertaan Modal	200.000.000	50.000.000			
2.	Sisa Kas N-1 (Kas Bersih+Laba Bersih)		138.430.000			
Total Arus Kas Masuk (A) =		200.000.000	188.430.000	0	0	0
B.	Arus Kas Keluar					
1.	Modal Awal	86.620.000	90.100.000			
2.	Modal Produksi	29.565.000	43.722.500			
3.	Modal Pekerja	32.100.000	46.400.000			
4.	Pajak					
Total Arus Kas Keluar (B) =		148.285.000	180.222.500	0	0	0
Arus Kas Bersih (A-B) =		51.715.000	8.207.500	0	0	0

Keterangan : *Tahun Proyeksi

4. Proyeksi Laba-Rugi Unit Usaha

NO	URAIAN	TAHUN KE-				
		1	2*	3*	4*	5*, dst
A	Penjualan	235.000.000	352.500.000			
B	Biaya Modal Awal	148.285.000	180.222.500			
C	Laba Usaha (A-B)	86.715.000	172.277.500	0	0	0
D	Bunga					
E	Laba Sebelum Pajak (C-D)	86.715.000	172.277.500	0	0	0
F	Pajak					
G	Laba Bersih (E-F)	86.715.000	172.277.500	0	0	0

Keterangan : *Tahun Proyeksi

Mngtshui,

Nama Desa, 20....
BUM Desa "....."


Ketua / Direktur



Sekretaris